

RANCANGAN DESAIN PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

- Cara/Pedoman sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah) atau untuk mencapai Tujuan Penelitian.
- Oleh karena itu perancangan desain penelitian harus konsisten dengan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian yang telah ditentukan (dalam proposal penelitian BAB 1)

PENGGOLONGAN JENIS PENELITIAN

•No	•Dasar penggolongan	•Jenis Penelitian
•1	Tujuannya (modul hal 19)	<ul style="list-style-type: none">•Eksploratif•Pengembangan•Verivikatif
•2	Tingkat Analisis (Modul hal13)	<ul style="list-style-type: none">•Deskriptif•Analitis
•3	<ul style="list-style-type: none">•Ada Tidaknya Perlakuan•(modul hal 14 – 17)	<ul style="list-style-type: none">•Eksperimen•Non Eksperimen (Observasional
•4	<ul style="list-style-type: none">•Kemanfaatan / Kegunaan•(modul hal 17-18)	<ul style="list-style-type: none">•Dasar•Terapan/ Aplikatif•Tindakan / Action Research•Evaluasi
•5	<ul style="list-style-type: none">•Pengamatan•(modul hal.10)	<ul style="list-style-type: none">•Transversal•Longitudinal
•6	<ul style="list-style-type: none">•Pendekatan Waktu•(modul hal 15)	<ul style="list-style-type: none">•Retrospektif•Prospektif

Dalam Bidang Kesehatan Terdapat 2 Desain Penelitian :

1. Penelitian Kuantitatif (dengan pendekatan statistic/angka)
 - a. Penelitian Observasional
 - b. Penelitian Eksperimental
2. Penelitian Kualitatif (tanpa pendekatan statistik)

PENELITIAN KUANTITATIF

Desain Penelitian Kuantitatif

HEALTH STUDY

OBSERVASIONAL
(obs. In nature)

EXPERIMEN
(manipulation & observation)

DESCRIPTIVE
(ekspl-desk for
phenomena)

ANALYTIC
(analysis of
dynamical
Phenomena)

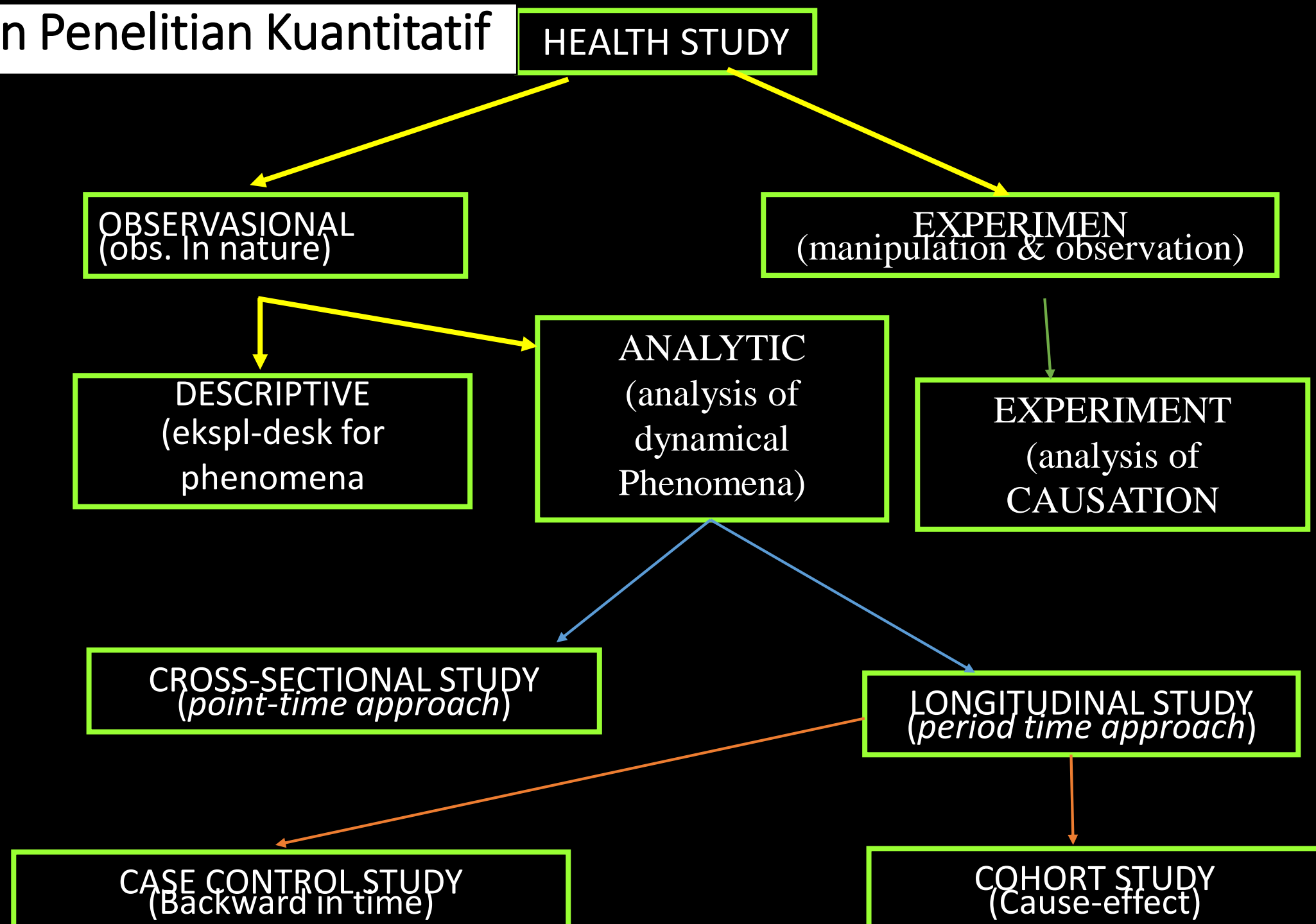
EXPERIMENT
(analysis of
CAUSATION)

CROSS-SECTIONAL STUDY
(point-time approach)

LONGITUDINAL STUDY
(period time approach)

CASE CONTROL STUDY
(Backward in time)

COHORT STUDY
(Cause-effect)



Penelitian Observasional

- Desain penelitian ini tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable penelitian.
- Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi pada subjek/objek yang diteliti.
- **Jenis Penelitian Observasional :**
 - **Penelitian Deskriptif**
 - **Penelitian Analitik**

Penelitian Observasional : Deskriptif

- Penelitian deskriptif digunakan **untuk menggambarkan** masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis.
- **Hasil penelitian** yang diperoleh dari penelitian deskriptif antara lain berupa data **distribusi frekuensi dalam bentuk prosentase atau proporsi, Rata-rata**, dll
- Penelitian deskriptif tidak dapat **pengaruh atau hubungan** antara faktor (variable) yang satu dengan yang lain
- Umumnya anda akan memilih Desain Penelitian ini apabila Tujuan Umum Penelitian anda berbunyi :
 - **Mengambarkan**
 - **Mendeskripsikan**

Penelitian Observasional : Deskriptif

- Umumnya Penelitian dalam rangka Karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D3-RMIK menggunakan Desain penelitian ini.
- Contoh topik penelitian Rekam Medis yang umumnya menggunakan Desain Penelitian Observasi Deskriptif :
 - Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosa Kasus..... Di RS... Tahun
 - Gambaran Beban Kerja Petugas Rekam Medis RS Tahun....
 - Analisa Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Kasus
 - Gambaran Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan.....

Penelitian Observasional : Analitik

- Desain Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui analisis statistik korelasi (menguji hubungan/pengaruh) antara faktor sebab dan faktor akibat.
- Jenis-Jenis Penelitian Observasional Analitik :
 - Studi Potong Lintang (Cross Sectional Study)
 - Studi Kasus Kontrol (Case Control Study)
 - Studi Kohor (Cohort Study)

Penelitian Observasional : Analitik

Cross Sectional Study

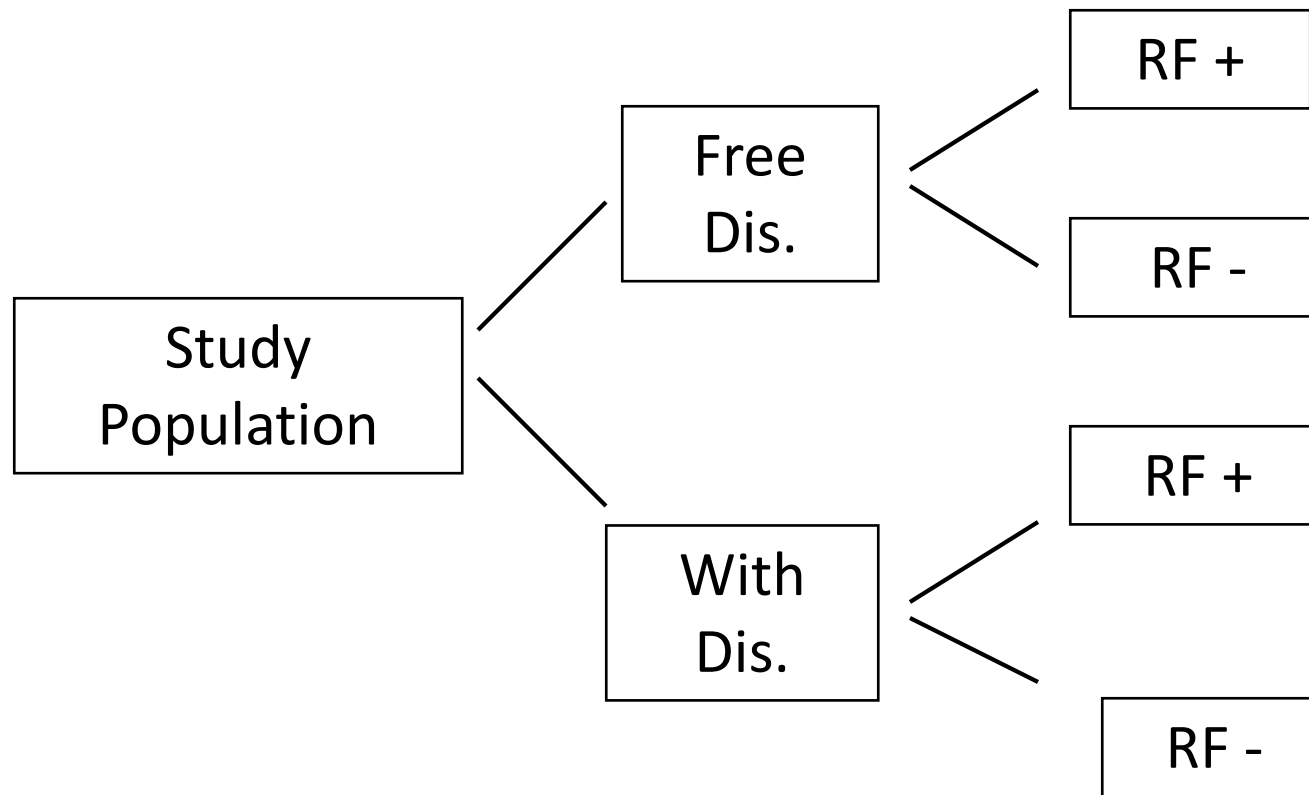
Studi yang mempelajari hubungan faktor penyebab (Variabel bebas/Independen) dan faktor akibat (Variabel Terikat/Dependen) secara **serentak/suatu Waktu** dalam suatu populasi.

Serentak/Satu waktu → semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi/diukur pada waktu yang sama.

Hasil pengukuran/observasi dari variabel independen maupun dependen menggambarkan kondisi saat itu juga.

Begin

Measure/Classification/
Compared



←----- NOW -----→

CROSS - SECTIONAL STUDY

Penelitian Observasional : Analitik

Cross Sectional Study

Contoh :

- Tujuan Penelitian “Membuktikan hubungan antara Pengetahuan dengan Kinerja Petugas Rekam Medis”
- Diketahui :
 - Variabel independent maupun dependent diukur secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner.
 - Variabel independent : Pengetahuan
 - Variabel dependent : Kinerja
- Apabila peneliti menggunakan Desain Cross Sectional, maka peneliti melakukan pengukuran variable “pengetahuan” dan “kinerja” sekaligus/bersamaan, sehingga hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan dan kinerja petugas pada waktu yang sama.

Penelitian Observasional : Analitik

Case Control Study

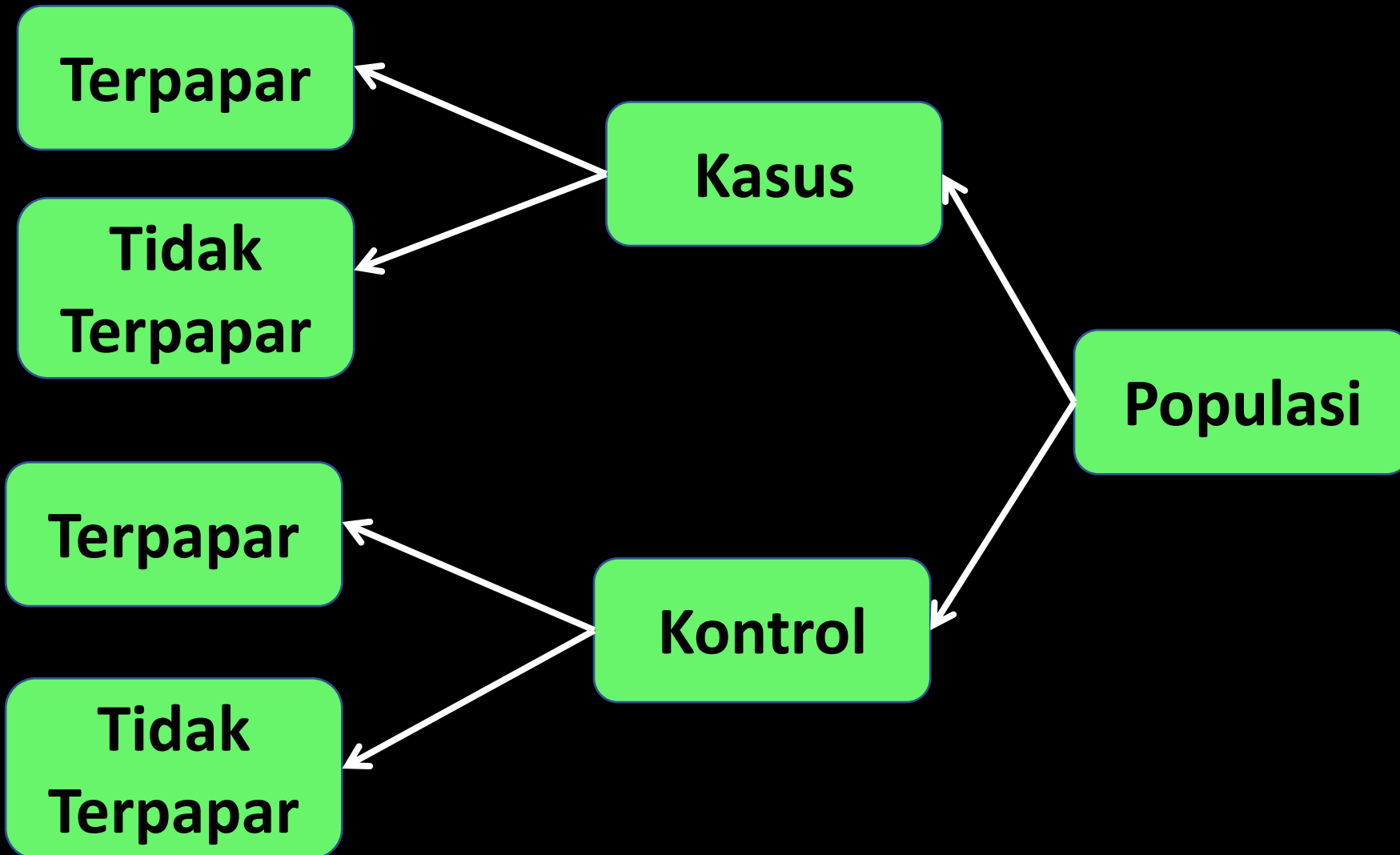
- Penelitian analitik yang mempelajari sebab – sebab suatu kejadian atau peristiwa (outcome) secara retrospektif.
- Suatu kejadian (Outcome) diidentifikasi saat ini (waktu penelitian)
- Paparan/Penyebab diidentifikasi pada waktu yang lalu. (secara retrospektif)

Penelitian Observasional : Analitik

Case Control Study

Langkah-langkah penelitian case control adalah sebagai berikut:

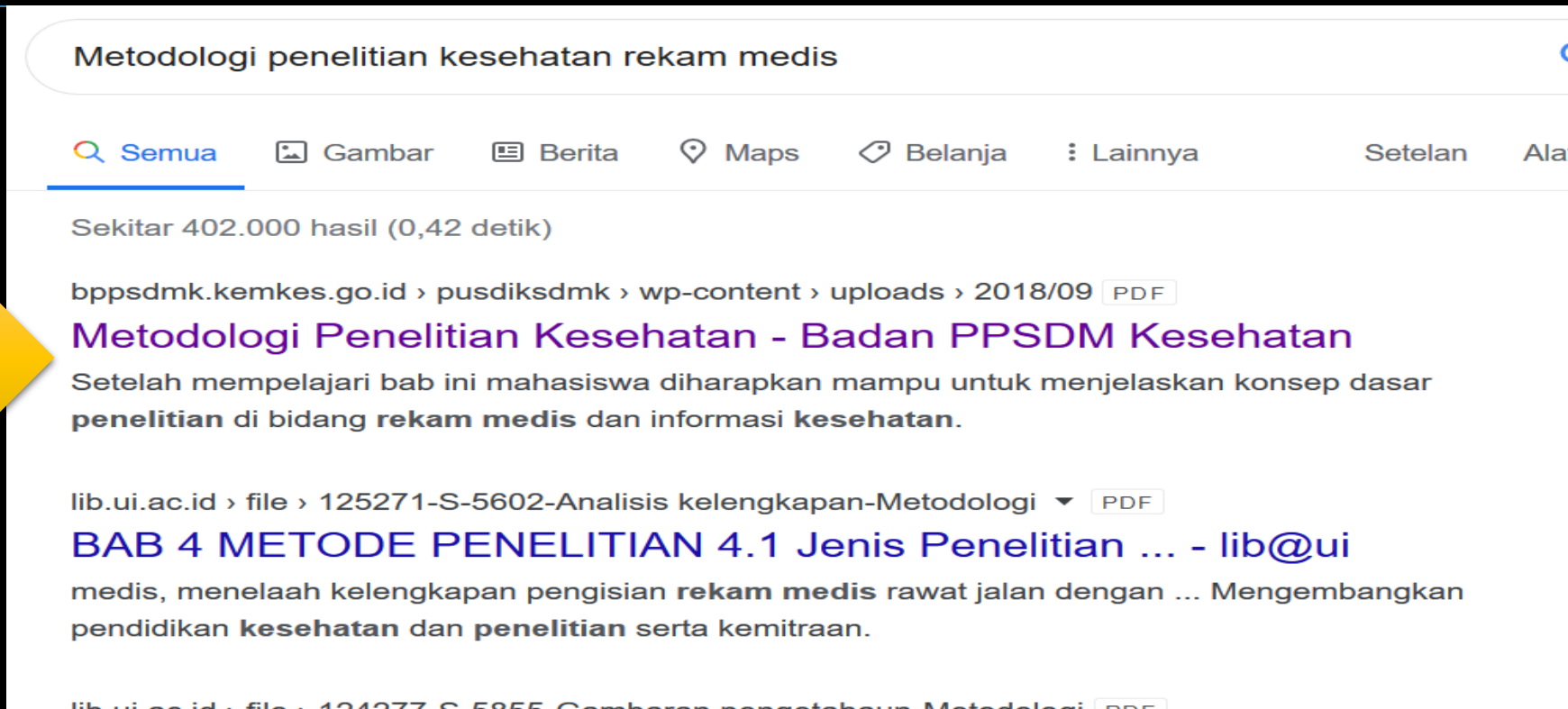
- Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian.
- Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- Mengidentifikasi kasus (jumlah kejadian/outcome).
- Menentukan sampel Kasus (yang mengalami kejadian/outcome) dan sampel Kontrol (yang tidak mengalami kejadian/outcome) dari populasi yang diteliti.
- Melakukan pengukuran retrospektif untuk melihat penyebab baik pada sampel kasus maupun sampel kontrol.
- Melakukan analisis dengan membandingkan proporsi antara variabel-variabel dari kasus penelitian dengan variabel-variabel kontrol.



Penelitian Observasional : Analitik

Case Control Study

- Contoh dapat dibaca pada e-book : Metodologi Penelitian Kesehatan Rekam Medis halaman 132-133 melalui google - Link pertama:



Metodologi penelitian kesehatan rekam medis

Semua Gambar Berita Maps Belanja Lainnya Setelan Alat

Sekitar 402.000 hasil (0,42 detik)

bppsdmk.kemkes.go.id > pusdiksdmk > wp-content > uploads > 2018/09 PDF

Metodologi Penelitian Kesehatan - Badan PPSDM Kesehatan
Setelah mempelajari bab ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan konsep dasar **penelitian** di bidang **rekam medis** dan informasi **kesehatan**.

lib.ui.ac.id > file > 125271-S-5602-Analisis kelengkapan-Metodologi PDF

BAB 4 METODE PENELITIAN 4.1 Jenis Penelitian ... - lib@ui
medis, menelaah kelengkapan pengisian **rekam medis** rawat jalan dengan ... Mengembangkan pendidikan **kesehatan** dan **penelitian** serta kemitraan.

lib.ui.ac.id > file > 124277-S-5855-Gambaran-penggunaan-Metodologi PDF

Penelitian Observasional : Analitik

Cohort Study

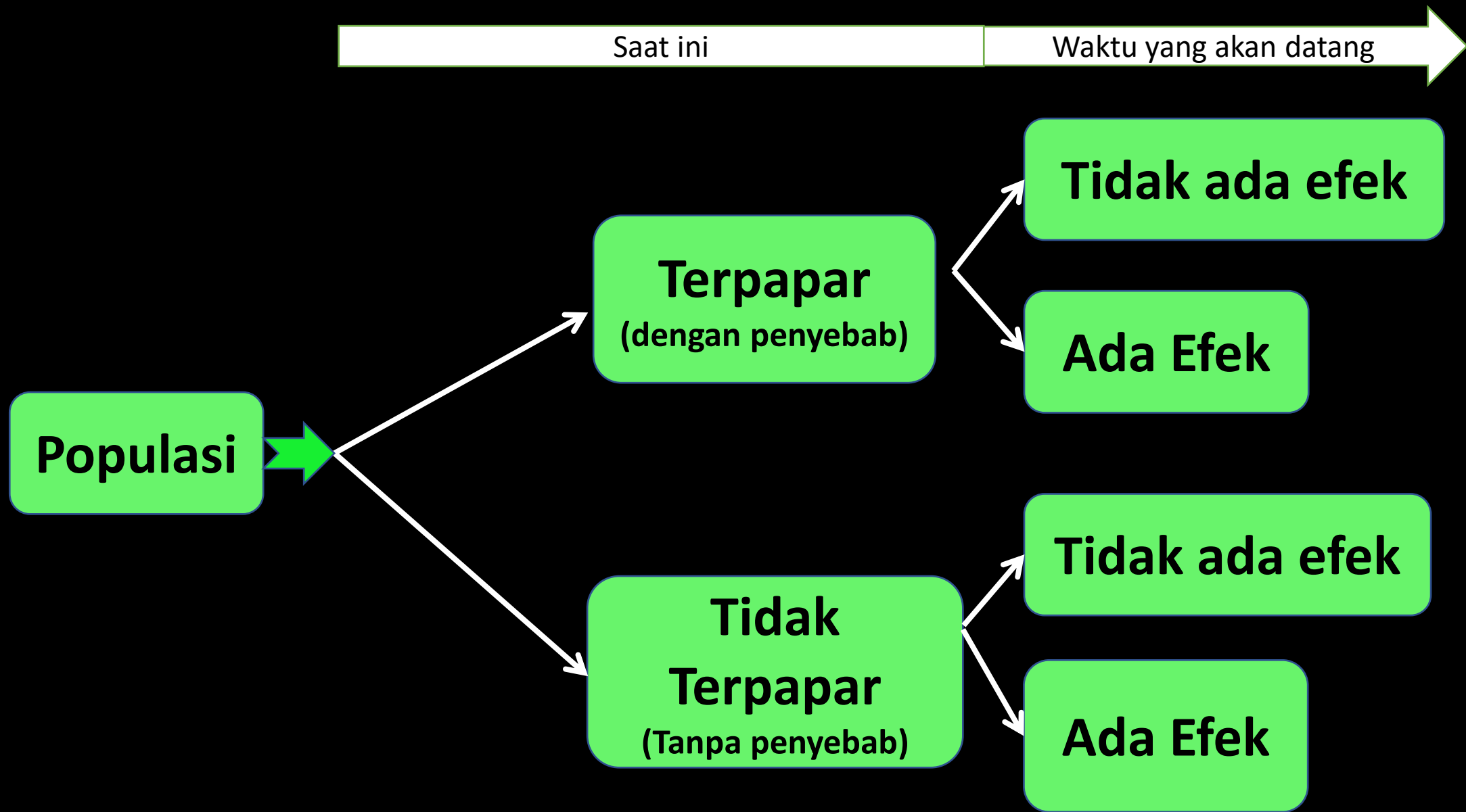
- Penelitian analitik yang ingin mengetahui dampak/outcome (**variable dependen**) dari suatu penyebab (**variable independen**) secara prospektif/follow-up.
- Paparan/Penyebab (**variable independen**) diidentifikasi saat ini (waktu penelitian)
- Dampak/outcome (**variable dependen**) diidentifikasi secara prospektif. (melihat kemungkinan terjadinya variable dependen sampai beberapa waktu ke depan)

Penelitian Observasional : Analitik

Cohort Study

Langkah-langkah penelitian cohort adalah sebagai berikut:

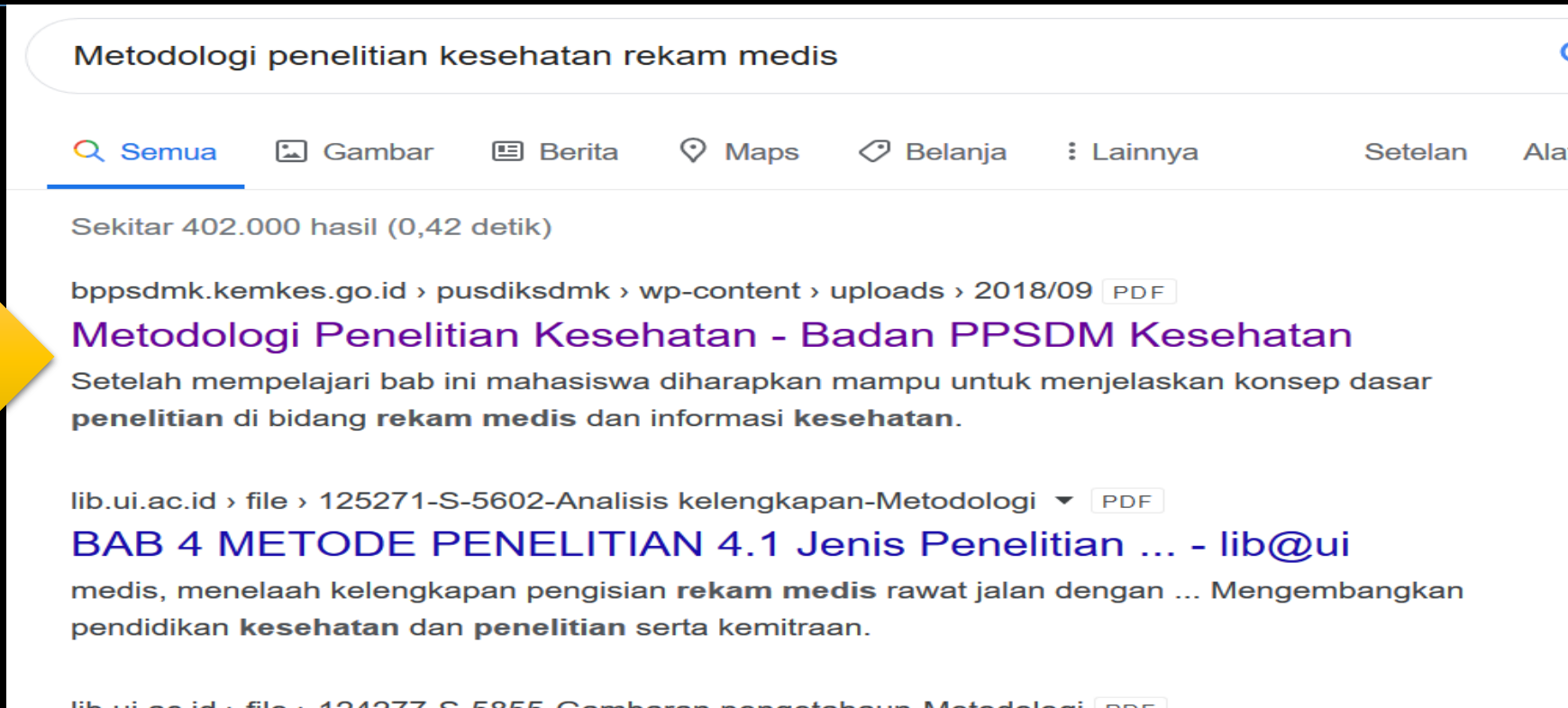
- Mengidentifikasi Penyebab (variabel independen) dan efek (variabel dependen).
- Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- **Memilih sampel dengan faktor penyebab dan sampel tanpa faktor penyebab.**
- **Mengobservasi perkembangan kedua kelompok tersebut sampai batas waktu yang telah ditentukan, selanjutnya mengidentifikasi ada tidaknya efek/outcome yang timbul.**
- Melakukan analisis dengan membandingkan proporsi antara subyek yang mendapat efek positif dengan subyek yang mendapat efek negatif baik pada **sampel dengan faktor penyebab** maupun **sampel tanpa faktor penyebab**.



Penelitian Observasional : Analitik

Case Control Study

- Contoh dapat dibaca pada e-book : Metodologi Penelitian Kesehatan Rekam Medis halaman 135 melalui google - Link pertama:



Metodologi penelitian kesehatan rekam medis

Semua Gambar Berita Maps Belanja Lainnya Setelan Alat

Sekitar 402.000 hasil (0,42 detik)

bppsdmk.kemkes.go.id > pusdiksdmk > wp-content > uploads > 2018/09 PDF

Metodologi Penelitian Kesehatan - Badan PPSDM Kesehatan

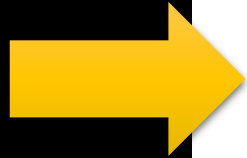
Setelah mempelajari bab ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan konsep dasar **penelitian** di bidang **rekam medis** dan informasi **kesehatan**.

lib.ui.ac.id > file > 125271-S-5602-Analisis kelengkapan-Metodologi PDF

BAB 4 METODE PENELITIAN 4.1 Jenis Penelitian ... - lib@ui

medis, menelaah kelengkapan pengisian **rekam medis** rawat jalan dengan ... Mengembangkan pendidikan **kesehatan** dan **penelitian** serta kemitraan.

lib.ui.ac.id > file > 124277-S-5855-Gambaran-penggunaan-Metodologi PDF



Kriteria	Studi potong-lintang	Studi kasus-kontrol	Studi kohor
Desain pemilihan sampel (sampling design)	Sampel random, bisa juga sampel terpisah, yaitu fixed disease sampling, atau fixed exposure sampling	Sampel terpisah untuk kasus dan kontrol (fixed-disease sampling)	Sampel terpisah untuk terpapar dan tak terpapar (fixed-exposure sampling)
Arah pengusutan	Non-directional, satu titik waktu	Retrospektif	Prospektif / follow-up selama periode waktu tertentu
Kronologi pengumpulan data	Data historis maupun data sewaktu	Data historis maupun data sewaktu	Data historis maupun data sewaktu
Kualitas bukti kausasi	Hanya hubungan antara penyakit dan faktor risiko	Kausalitas awal	Kausalitas dengan bukti sekuensi temporal
Ukuran risiko	Prevalensi (P) sebagai pengganti risiko	Odds sebagai pengganti risiko	Insidensi (R, Risiko), Incidence Rate (IR)
Perbandingan risiko	Prevalence Ratio (PR), Prevalence Odds Ratio (POR) sebagai pengganti Rasio Risiko	Odds Ratio (OR) sebagai pengganti Rasio Risiko	Rasio Risiko (RR), Incidence Rate Ratio (IRR), Odds Ratio (OR)

Penelitian Eksperimen

Desain penelitian eksperimen

Merupakan penelitian dengan memberikan **perlakuan atau intervensi** kepada satu atau lebih kelompok yang bertujuan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari intervensi/perlakuan tersebut kepada satu atau lebih kelompok tsb.

Desain penelitian eksperimen

Langkah-langkah penelitian eksperimen :

- Membuat rumusan masalah.
- Membuat tujuan penelitian.
- Membuat hipotesis penelitian.
- Menyusun rencana eskperimen meliputi:
 - Menetapkan variabel independen dan dependen.
 - Memilih desain eksperimen yang akan digunakan.
 - Menentukan sampel penelitian.
 - Menyusun metode penelitian seperti alat ukur.
 - Menyusun outline prosedur pengumpulan data.
 - Menyusun hipotesis statistik.
- Melakukan pengumpulan data tahap pertama (pretest).
- Melakukan eksperimen.
- Melakukan pengumpulan data tahap kedua (posttest).
- Melakukan pengolahan dan analisis data.

SIFAT PENELITIAN EKSPERIMEN

- Intervensi/Perlakuan
- Observasi terhadap efek perlakuan
- Pengendalian variabel luar/ non eksperimen
- Kelompok Kontrol/ pembandingan → kelompok tanpa perlakuan

Desain penelitian eksperimen

- Peneliti dengan sengaja memberi intervensi(perlakuan) kepada subjek.
- Pengamatan dilakukan terhadap efek perlakuan.
- Perbedaan hasil pengamatan sebelum dan sesudah atau antar kelompok dianggap sebagai efek perlakuan.

K. Perlakuan : O1 \longrightarrow O2

K. Kontrol : O3 \longrightarrow O4

Efek perlakuan : O1/O2 atau O2/O4

Desain penelitian eksperimen

VARIABEL LUAR YANG HARUS DIKENDALIKAN

1. Kondisi Internal Subjek
2. Kondisi lingkungan subjek
3. Bias pengukuran
4. Subjektivitas Peneliti

UPAYA PENGENDALIAN

1. Pembatasan Kriteria subjek (Inklusi/ eksklusi)
2. Randomisasi kelompok subjek/ matching
3. Uji validitas/ reliabilitas alat ukur
4. Pengukuran tersamar (blinded) tunggal, ganda

JENIS RANCANGAN EKSPERIMEN

1. **Ekseprimen Murni** : pengendalian terhadap variabel luarsangat ketat (Randomisasi Kelompok, homogenisasi subjek, atau penggunaan kelompok kontrol)
2. **Eksperimen Kuasi (Semu)** : Pengendalian terhadap variabel luar tidak sekuat eksperimen murni tetapi mendekati situasi eksperimen murni

Penelitian Eksperimental-Murni (*True-Experimental Research*)

Tujuan: untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan kondisi perlakuan

Contoh-contoh

- 1) Penelitian untuk menyelidiki pengaruh dua metode penyuluhan K3 terhadap perilaku "Unsafe Action" pekerja.
- 2) Penelitian untuk menyelidiki efek program pencegahan penyalahgunaan obat terhadap sikap mahasiswa, dengan menggunakan kelompok eksperimen (yang diperkenalkan dengan program itu), dan kelompok kontrol (yang tidak diperkenalkan dengan program itu),
- 3) Penelitian untuk menyelidiki efek pemberian tambahan makanan di sekolah kepada murid-murid SD di suatu daerah dengan memperhatikan keadaan sosial-ekonomi orang tua dan taraf intelegensi

RANCANGAN EKSPERIMEN MURNI

Desain pretest-posttest dengan kelompok kontrol (pretest–posttest with control group)

- Pengelompokan anggota kelompok eksperimen dan kontrol secara acak atau random.
- Desain ini merupakan salah satu desain terkuat dalam mengontrol ancaman terhadap validitas hasil intervensi.
- Langkah-Langkah :
 - Menentukan kelompok yang akan diintervensi (diberi perlakuan) dan kelompok control (yang tidak diberi perlakuan)
 - Melakukan pre-test baik pada kelompok intervensi maupun kelompok control. (O1)
 - Memberikan Intervensi/Perlakuan pada kelompok intervensi. (X)
 - Melakukan Post-test setelah beberapa waktu. (O2)

RANCANGAN EKSPERIMEN MURNI

Desain pretest-posttest dengan kelompok kontrol

			Pretest	Perlakuan	Posttest
R	(R)	Kelompok eksperimen	O1	X	O2
	(R)	Kelompok kontrol	O1		O2

Desain pretest-posttest dengan kelompok kontrol (pretest–posttest with control group)

- Hasil pengukuran pada kelompok yang mendapat perlakuan kemudian dibandingkan dengan hasil pengukuran pada kelompok control
- karena sudah dilakukan randomisasi maka kedua kelompok mempunyai sifat yang sama sebelum diberikan perlakuan,
- sehingga perbedaan pada hasil posttest dari kedua kelompok tersebut dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi atau perlakuan yang diberikan.
- **Catatan : Peneliti bisa memperluas/menambah kelompok intervensi untuk mengetahui perbedaan efek yang ditimbulkan dari bentuk/tingkat intervensi atau perlakuan yang berbeda.**

RANCANGAN EKSPERIMEN MURNI

Randomized Salomon Four Group

- Desain ini dapat mengatasi kelemahan eksternal validitas pada desain yang ada pada desain pretest-posttes with control group.
- Apabila subyek menjadi lebih sensitif terhadap perlakuan setelah menjalani pre-test, maka eksternal validitas terganggu.
- Desain Solomon dapat mengatasi masalah tersebut dengan cara menambah 2 kelompok lagi untuk diteliti, yaitu kelompok ke-3 (dengan perlakuan dan tanpa pretest) dan kelompok ke-4 (tanpa perlakuan dan tanpa pretest). Seperti gambaran pada skema berikut :

	Pretest	Perlakuan	Posttest
(R) Kelompok eksperimen	O1	X	O2
(R) Kelompok kontrol	O1		O2
(R) Kelompok kontrol		X	O2
(R) Kelompok kontrol			O2

RANCANGAN EKSPERIMEN MURNI

Desain posttest dengan kelompok kontrol (posttest only control group design)

- Desain ini tidak melakukan Pre-test pada kelompok intervensi maupun kelompok control seperti gambaran pada skema berikut :

	Perlakuan	Posttest
(R) Kelompok eksperimen	X	O2
(R) Kelompok kontrol		O2

- Desain ini memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan pada eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol **namun tidak dapat menentukan sejauh mana atau seberapa besar perubahannya terjadi** karena di awal tidak dilakukan pretest untuk gambaran awal dari kedua kelompok.

KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN EKSPERIMEN MURNI

Keunggulan :

- Pengendalian terhadap variabel luar dapat secara maksimal
- Timbulnya efek semata-mata karena perlakuan

Kelemahan

- Pengendalian berlebihan terhadap kondisi penelitian berlebihan sehingga tidak sesuai dengan situasi riil populasi.
- Hambatan Etis : sengaja membiarkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan yang optimal

RANCANGAN EKSPERIMEN SEMU (Quasi experiment)

- **Desain penelitian quasi eksperimen sering digunakan pada penelitian lapangan atau di masyarakat.**
- **Pada desain penelitian ini tidak ada pembatasan yang ketat terhadap randomisasi (penentuan anggota kelompok yang diteliti) dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman–ancaman validitas.**

RANCANGAN EKSPERIMEN SEMU (Quasi experiment)

Tujuan : untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan

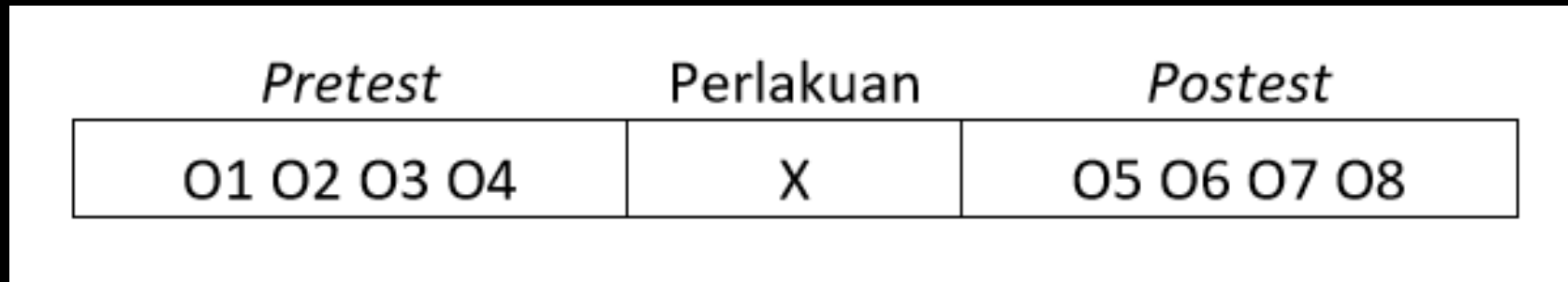
Contoh-contoh

- Penelitian tentang perbedaan penerapan sikap kerja ergonomis sebelum adanya penyuluhan dan sesudah adanya penyuluhan.
- Berbagai penelitian mengenai berbagai problem sosial seperti kenakalan remaja, keresahan, merokok, dan sebagainya, yang didalamnya kontrol dan manipulasi tidak selalu dapat dilakukan.
- Penelitian pendidikan yang menggunakan *pretest-posttest* yang didalamnya variabel-variabel seperti kematangan, efek *testing*, regresi statistik, atrisi selektif dan adaptasi tidak dapat dihindari atau bahkan terlewat dari penelitian

RANCANGAN EKSPERIMEN SEMU (Quasi experiment)

Desain runtut waktu (time series design)

- Desain ini tidak memiliki kelompok Kontrol.
- Dilakukan beberapa Pre-test dan Post-test pada periode waktu yang berbeda (misalnya = Minggu 1 : Pre-test 1 (O1) Minggu 4: Pre-test 4 (O4) → Minggu 5 : dilakukan Intervensi → Minggu 6 : Post-test 1 (O5) Minggu 9 : Post-test 4 (O8)) sehingga validitasnya lebih tinggi dan pengaruh faktor luar dapat dikurangi.
- Skema desain penelitian ini :



RANCANGAN EKSPERIMEN SEMU (Quasi experiment)

Desain rangkaian waktu dengan kelompok pembandingan (control time series design)

- Pada dasarnya merupakan pengukuran time series, namun menggunakan kelompok kontrol
- Skema desain penelitian ini :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O1 O2 O3 O4	X	O5 O6 O7 O8
Kelompok Kontrol	O1 O2 O3 O4	X	O5 O6 O7 O8

RANCANGAN EKSPERIMEN SEMU (Quasi experiment)

Non equivalent control group

- Desain penelitian ini memungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan pada kelompok kontrol yang serupa tetapi tidak harus memiliki karakteristik/ciri-ciri yang benar–benar sama dengan kelompok intervensi.
- Skema desain penelitian ini :

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok eksperimen	O1	X	O2
Kelompok kontrol	O1		O2

KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN RANCANGAN EKSPERIMEN KUASI

Keunggulan

Lebih mudah diterapkan daripada eksp. Murni

Kelemahan

Pengendalian terhadap Variabel luar tidak sekuat eksp. murni

PENELITIAN KUALITATIF

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan–penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik

- Bogdan dan Taylor dalam Martha (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan tentang perilaku (budaya, kepercayaan, kebiasaan, dll) orang–orang (masyarakat/kelompok) yang diamati.

Metoda Kualitatif

Tujuan :

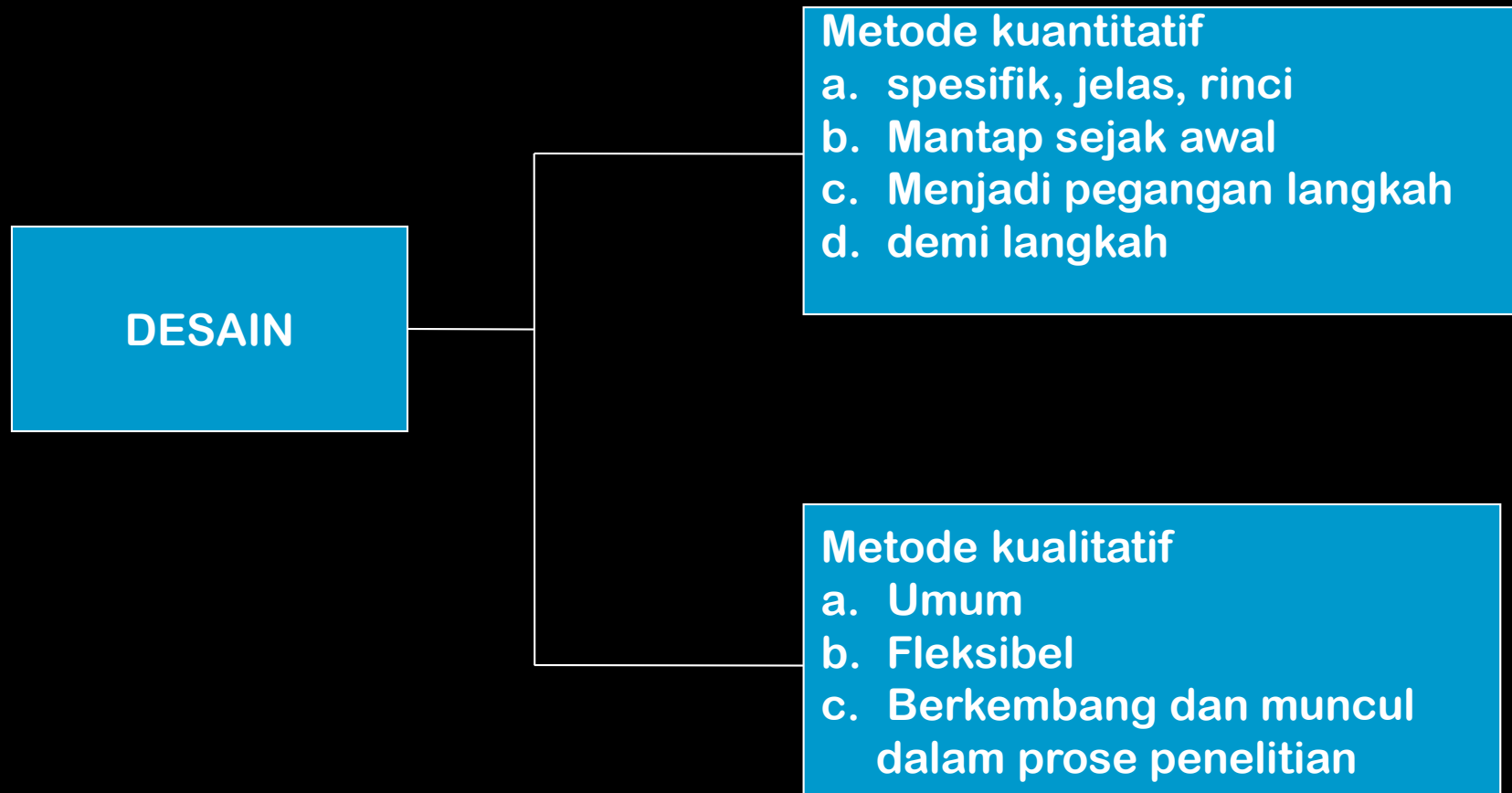
Memahami, menginterpretasi bagaimana responden dalam lingkungan sosialnya membentuk dunia di sekeliling mereka.

- Deskripsi suatu fenomena
- Arti / interpretasi fenomena tersebut
- Teori berdasarkan interpretasi

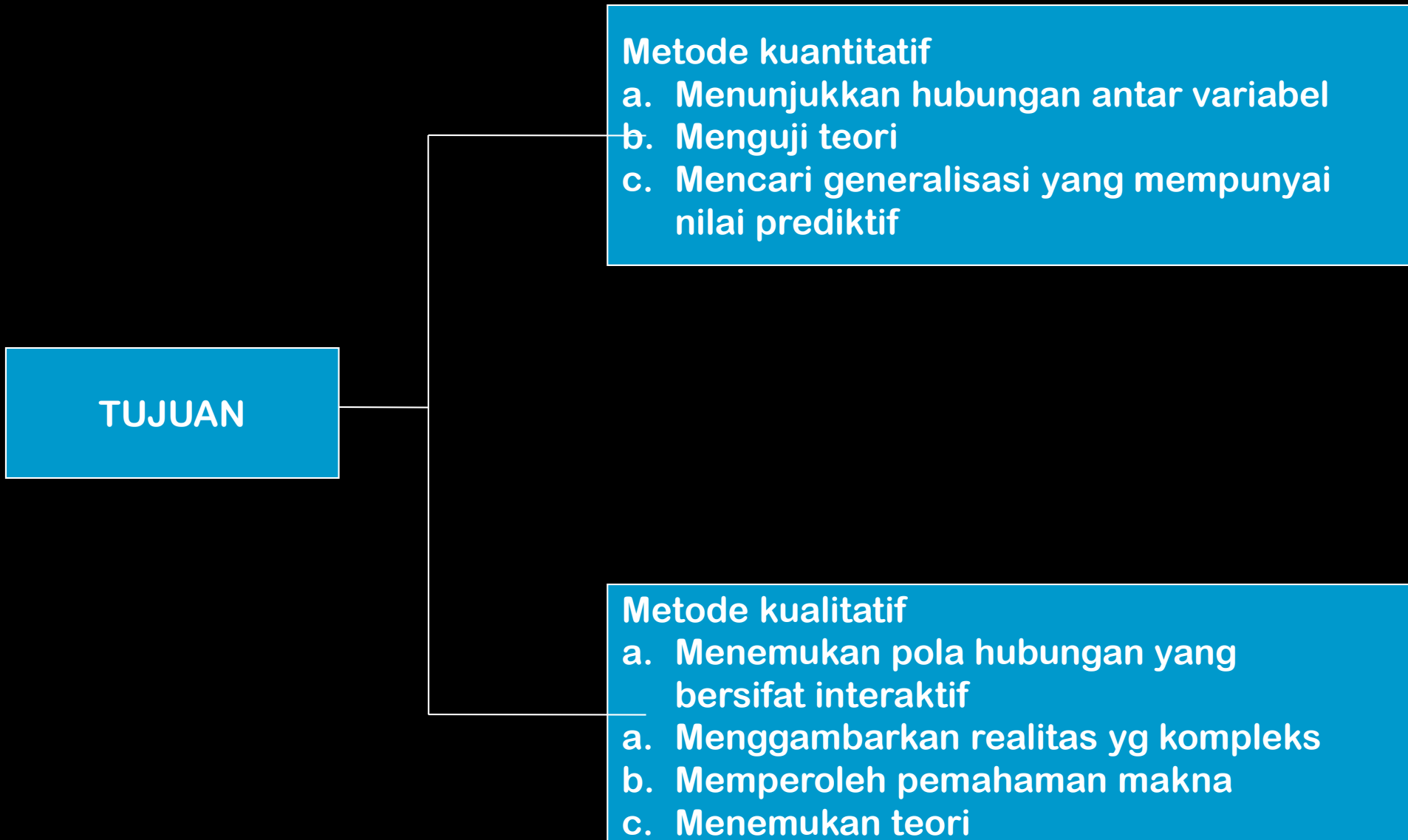
Tujuh perbedaan esensial

Peneliti kuantitatif	Penelitian kualitatif
Interaksi dg subyek tak harus	Keharusan ada interaksi
Kenyataan bersifat tunggal, pasti dan fragmentasi	Sesuatu yg kompleks, diskonstruksi dan holistik
Peneliti dengan subyek berdiri bebas	Ada hubungan interaktif dan tak terpisahkan
Ada hub peubah secara searah atau kausal antar peubah	Hubungan antar peubah bersifat interaktif dan resiprokal
“Bebas nilai”	Suatu proses yang “syarat nilai”
Validitas dan reliabilitas instrument dituntut dg pengujian sebelumnya	Validitas dan reliabilitas diperoleh selama proses pengumpulan data

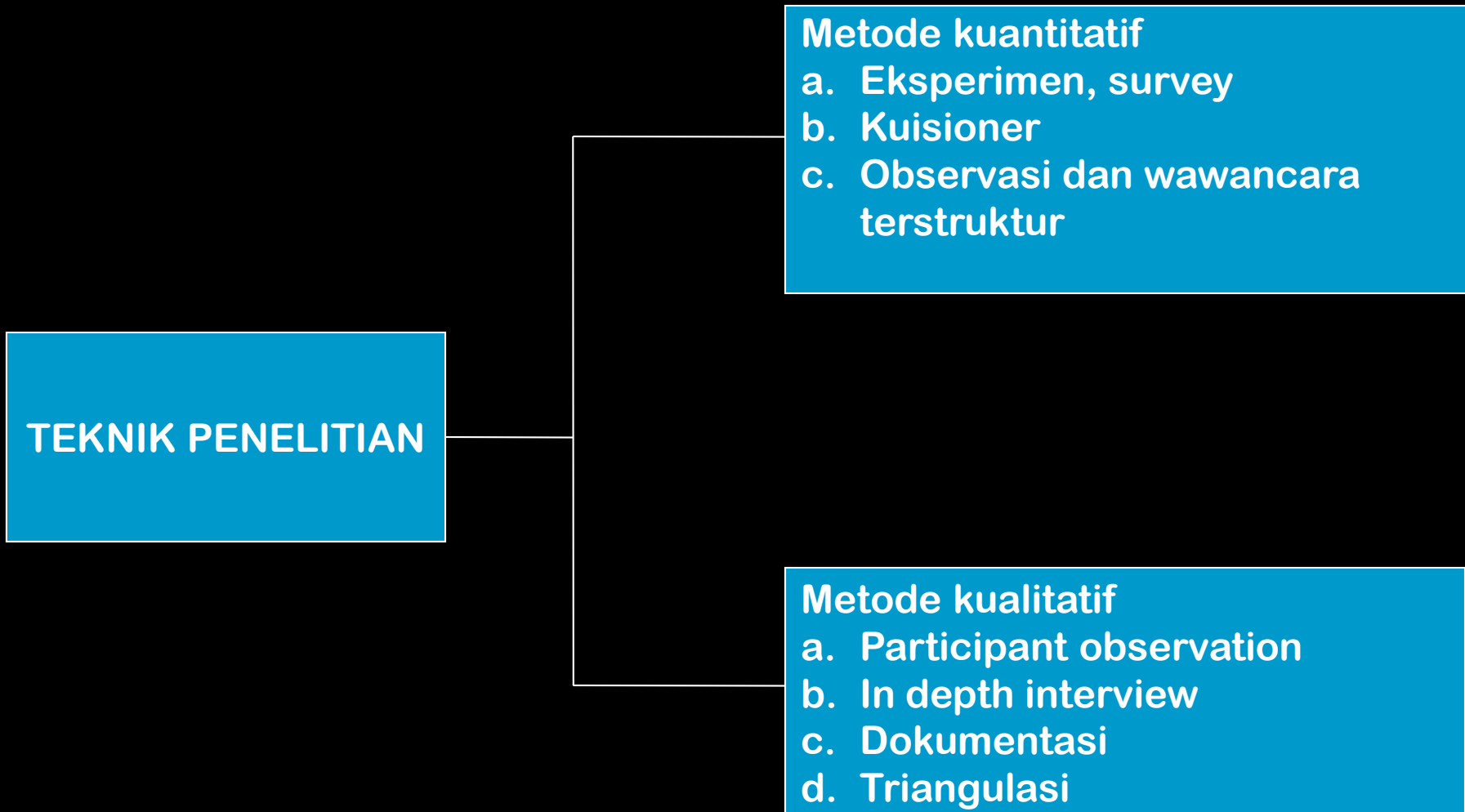
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



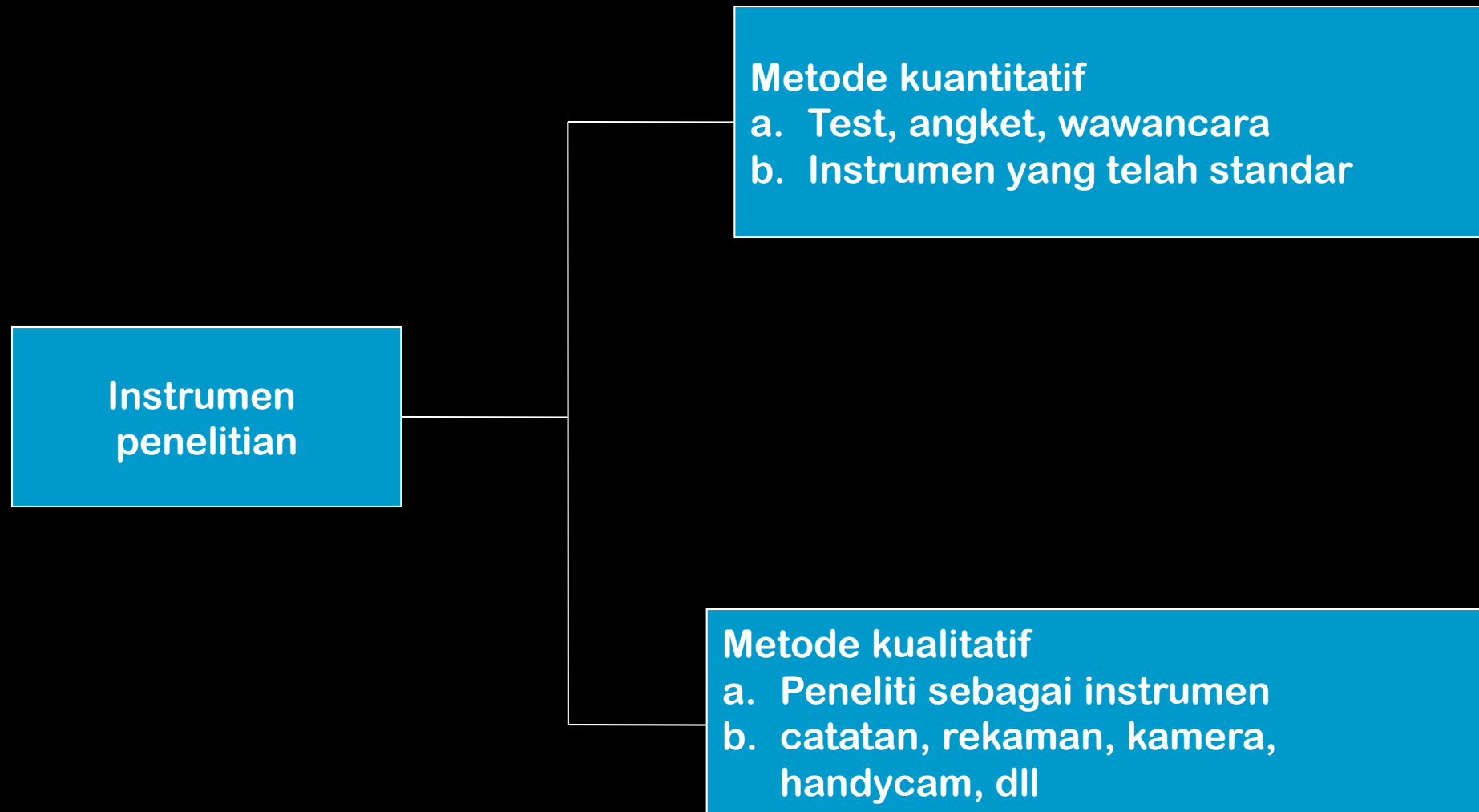
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



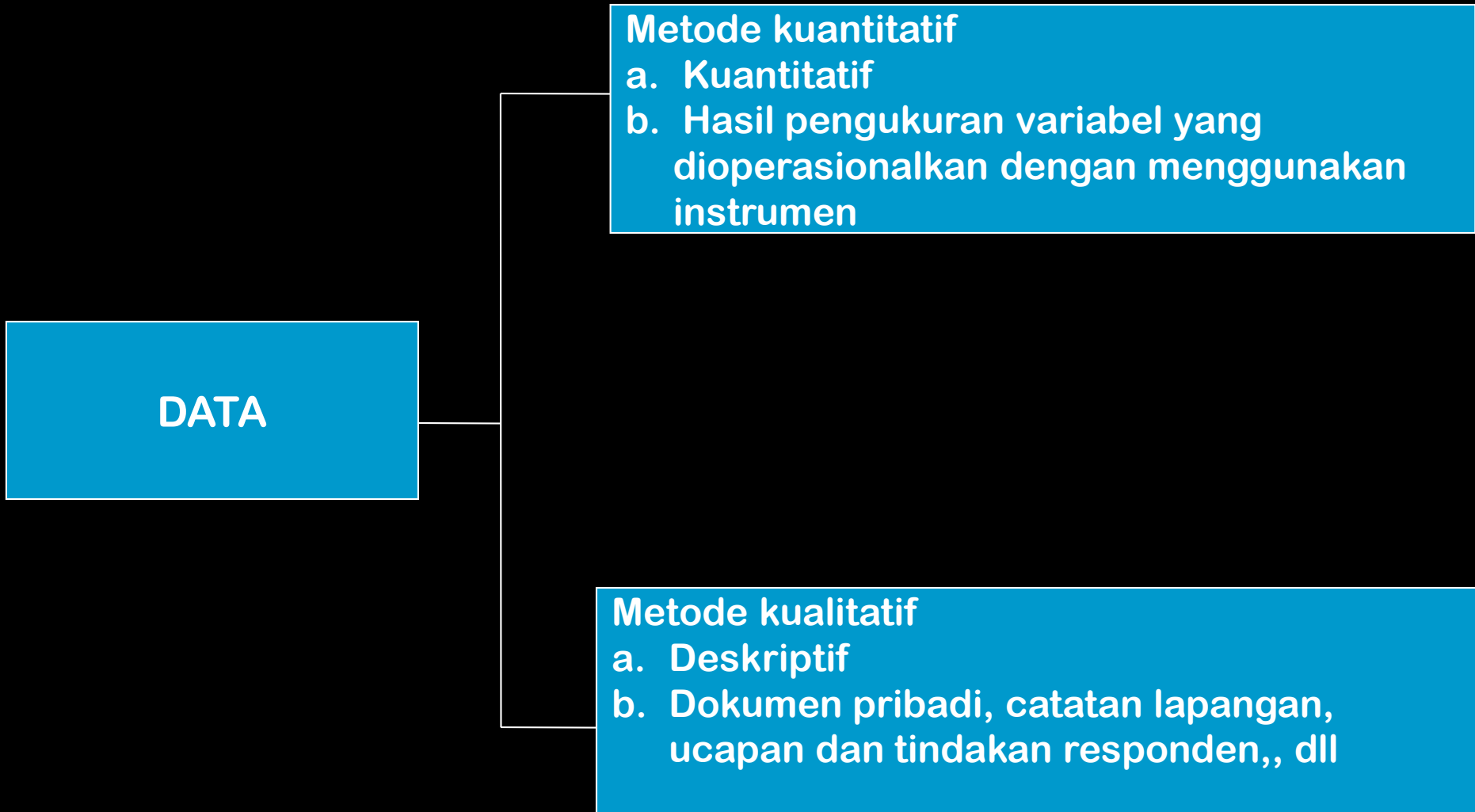
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



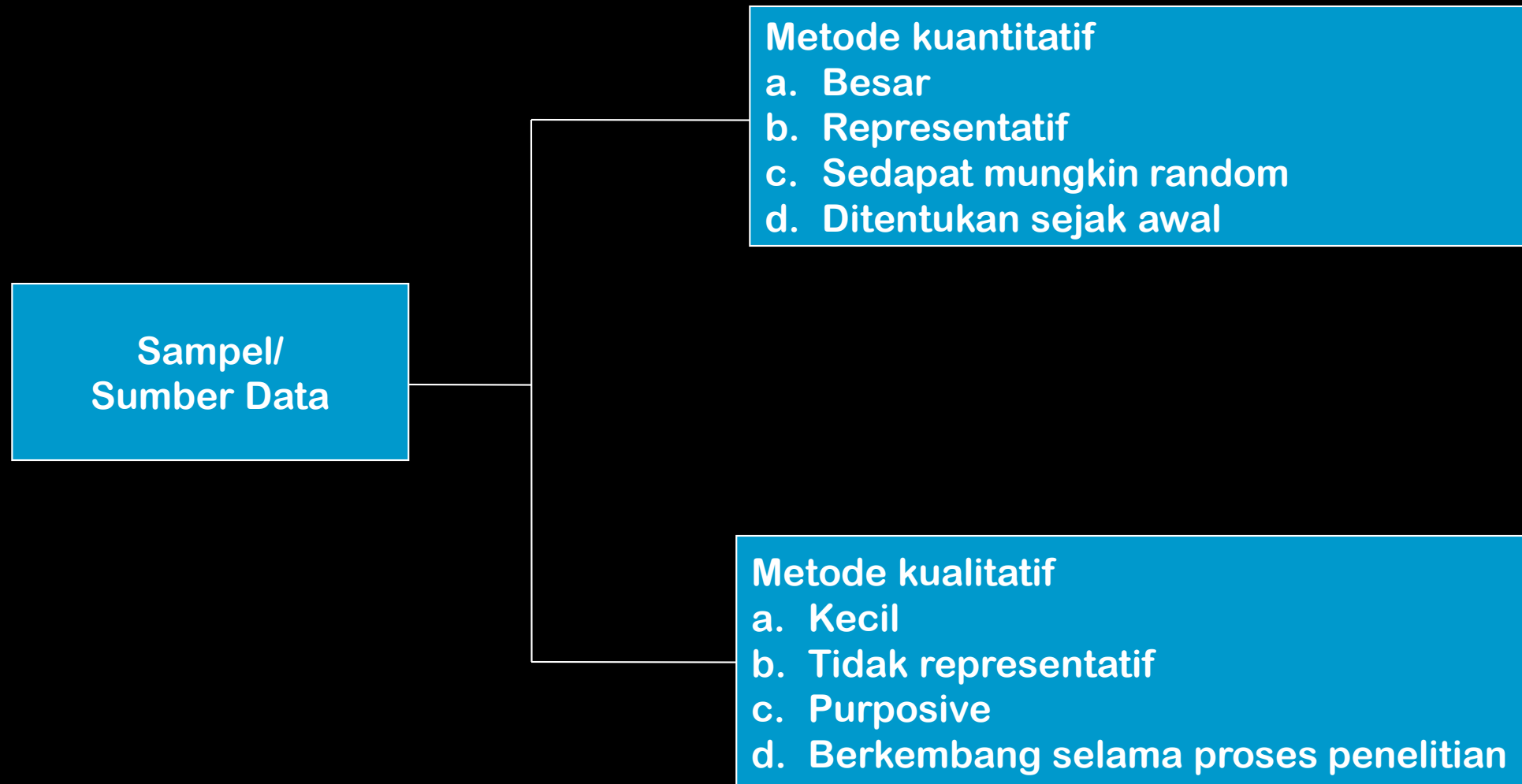
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



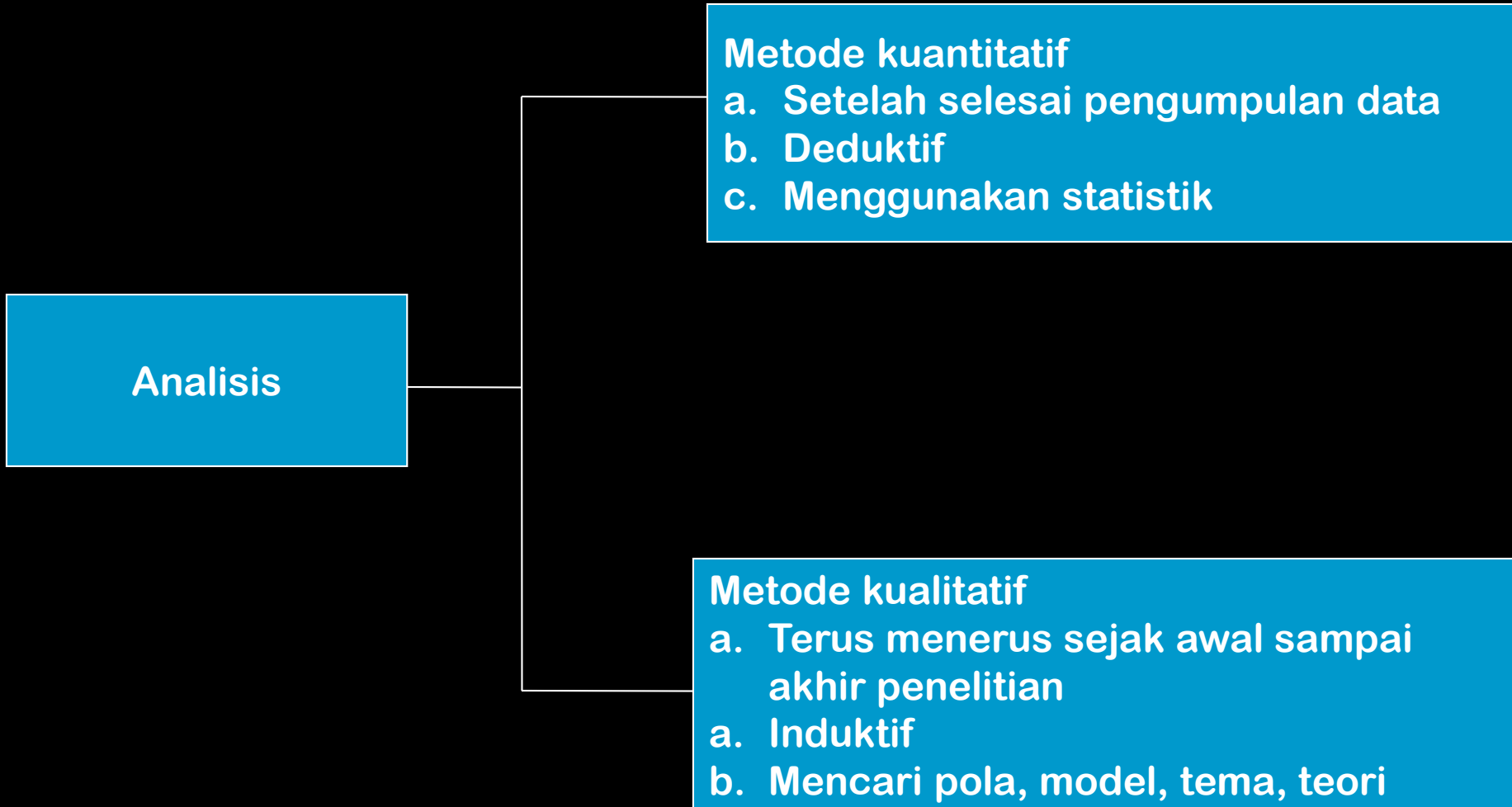
KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



KARAKTERISTIK METODE KUANTITATIF DAN KUALITATIF



Types of Qualitative Research

- Ethnographic study
- Biographical study
- Case study
- Phenomenological approach
- Grounded theory

Ethnographic study

- **Tujuan:** memahami **perilaku dan sikap, pandangan dari suatu budaya** pada kelompok tertentu atau masyarakat
- **Strategi:** Mendapatkan sebuah gambaran secara langsung dari suatu budaya kelompok ttt dengan terlibat didalam lingkungan melalui interview, pengamatan, kejadian, simbol yang merupakan bagian dari budaya dan memberikan arti dari budaya tersebut

Ethnographic study

- **Pengumpulan data:**
 - Observasi
 - interview orang
 - catatan
- **Sampling** : opportunistic sampling
- **Contoh judul penelitian:**
 - Memahami budaya kerja perawat
 - Budaya dan gaya hidup seksual remaja
 - Pandangan, pengetahuan, kesadaran, value, keyakinan dst.

Phenomenologi study

- **Tujuan:** memahami fenomena suatu kejadian dari pandangan orang yang mengalami fenomena tsb

Strategi:

- Memahami sebuah fenomena dengan cara bagaimana orang yang menjalani, mengalami atau merasakan fenomena tersebut
- Memahami arti dari sebuah pengalaman yang melekat pada diri orang tsb
- Menangkap esensi dari pengalaman tsb

Phenomenologi study

- **Pengumpulan data:** interpersonal interview
- **Sampling :**
seleksi partisipan yang mengalami penomena yang menarik untuk diteliti (10 atau lebih)
- **Contoh judul penelitian:**
 - mengungkap interaksi hubungan pasien dengan perawat
 - pengalaman dokter dengan teknologi baru
 - fenomena pre marital seksual remaja

Grounded study

- **Tujuan:** Untuk mengembangkan suatu teori tentang fenomena yang terjadi pada masyarakat
- **Penelitian grounded dilaksanakan oleh peneliti langsung ke lapangan tanpa diawali dengan rancangan tertentu, Rumusan masalah, jenis-jenis data yang ingin diperoleh ditentukan langsung oleh peneliti di lapangan. Kejadian di Lapangan merupakan sumber teori.**

Grounded study

- Pettigrew dalam Martha (2016), menyebutkan bahwa pendekatan grounded theory memungkinkan peneliti melakukan penelitian posesual, yaitu penelitian yang fokus pada rangkaian peristiwa, tindakan, dan aktivitas individu maupun kolektif yang berkembang dari waktu ke waktu dalam konteks tertentu.

Grounded study

- **Pengumpulan data:** interview dengan 20-30 orang yang faham dan mengalami fenomena tsb
- **Sampling** : menyeleksi partisipan yang mampu memberikan penjelasan tentang fenomena tersebut sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan teori/model

Contoh topik penelitian:

- Model /teori kesejahteraan/kesehatan manula
- Teori/ model pelayanan kesehatan remaja

Sumber Bacaan :

- Modul Kemenkes, Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Program Studi Rekam Medis oleh Imas Masturoh dan Nauri Anggita
- Modul Metodologi Penelitian oleh Dr. Eni Mahawati, M.Kes



THANK YOU